

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era digital saat ini, inovasi yang senantiasa menghadirkan fitur-fitur baru dan banyak diminati oleh berbagai kalangan berjalan seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi. Begitu pula dengan teknologi informasi dan komunikasi yang ada, harus dimanfaatkan sebagai penyebar informasi, nilai-nilai, dan pesan-pesan moral Islam yang digunakan melalui berbagai media.

Pembuatan film adalah industri tanpa akhir yang terus berkembang dan memperbarui kumpulan informasi dan pesannya. Hal ini tidak lepas dari perkembangan film yang terus menerus. Sebagai program komunikasi massa yang memberikan konstruksi dan ekspresi sosial di masyarakat, film juga mempunyai banyak fungsi komunikasi, antara lain: sebagai sarana hiburan, penerangan dan propaganda.

Film hadir sebagai program hiburan yang menghibur penontonnya mulai dari isi cerita, keindahan, karakter, dan lain-lain, sehingga membuat penontonnya senang dan juga terhibur. Dengan kata lain, film merupakan penjelasan suatu permasalahan agar penonton dapat memahami dalam permasalahan atas sesuatu tersebut. Dan yang terakhir, seperti halnya periklanan, tidak dapat dipungkiri bahwa kehadiran film bertujuan untuk

mempengaruhi penonton agar menerima atau menolak iklan sesuai keinginan produser film.

Adapun dalam pesan moral banyak disampaikan melalui media komunikasi salah satunya pada film yang menggunakan media audio visual berupa. Pesan moral dalam film merupakan salah satu bentuk fungsi komunikasi massa, yaitu fungsi mendidik. Fungsi lain komunikasi massa adalah menyiarkan informasi, menghibur, mempengaruhi, membimbing dan mengkritik.

Pentingnya pendidikan jiwa dalam menerapkan pesan moral dan juga akhlak agar seseorang mempunyai jiwa yang bersih dihiasi sifat terpuji dan dihindarkan dari sifat yang tercela, sifat terpuji yang patut dimiliki dalam seseorang seperti bersikap sabar dan tabah, belas kasihan, rasa persaudaraan, pemurah, saling tolong menolong antar sesama manusia dan sifat-sifat terpuji lainnya. Akhlak bersifat mulia juga merupakan buah dari iman dan amal dalam perbuatannya. Maka sudah pasti dalam pendidikan jiwa sangat penting karena jiwa yang bersih adalah bersumber dari perilaku manusia.¹ Pesan moral juga bisa disamakan pesan dakwah. Komponen utama dalam pesan dakwah adalah akhlak; akhlak berlandaskan pada gangguan psikologis atau mental, dan perilaku serta tindakan menjadi tolok ukur untuk menilai standar.

¹ Resti Sofiani, *Pesan Moral Dalam Film Mihrab Cinta*, (Skripsi, Universitas Islam Negri Kalijaga Yogyakarta, 2016), hlm. 10.

Akhlaq didefinisikan sebagai perilaku baik yang dimotivasi oleh jiwa, dan sebaliknya.²

Salah satu genre film adalah animasi, yang biasanya dibuat dengan mengubah ilustrasi gambar tangan menjadi gambar bergerak. Film animasi telah menjadi hal yang lazim di industri film sejak lama, dan orang-orang dari segala usia dari kalangan anak-anak, remaja, dan orang dewasa pun ikut menikmatinya. Film mempunyai kekuatan untuk menarik penonton secara lebih efektif dibandingkan bentuk media lainnya. Awalnya, film animasi yang biasa disebut kartun diciptakan untuk menghibur anak-anak dengan gaya yang ceria dan khas. Dengan kemajuan teknologi animasi, industri film telah memperluas cakupan film animasi dalam hal tema, alur cerita, dan kualitas visual, sehingga dapat menarik khalayak yang lebih luas.

Film animasi *Encanto* ini menceritakan masalah moral dalam konflik keluarga. Hal ini bisa dilihat dari masalah-masalah yang muncul di Indonesia karena sering terjadi krisis moral yang dapat diperdebatkan. Contoh konflik keluarga yang muncul dalam film ini terjadinya perselisihan antara orang tua, saudara, dan beberapa keluarga di dalamnya serta terjadinya diskriminasi dalam keluarga.

Dalam Islam, Allah SWT dan Rasulullah SAW telah menganjurkan kepada makhluknya yaitu manusia untuk menjalankan kewajiban umat muslim

² Indi Latifatur Rosyida, *Pesan Moral Dalam Film Dillan 1990*, (Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makasar, 2018), hlm. 6

dan muslim lainnya dalam menciptakan persatuan dan kesatuan, saling mencintai, dan membangun tali silaturahmi sesama mereka. Hal itu bertujuan agar mempererat antar sesama manusia. Maka hal ini sudah dijelaskan dalam Q.S. Al-Hujurat/49:10.

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya:

“Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat.”

Ayat di atas merupakan salah satu contoh ayat yang menjelaskan bahwa umat Islam memiliki kewajiban untuk menengahi pertikaian antar umat beragama ketika mereka berselisih dan berkelahi. Akan tetapi, hal-hal buruk seperti pertengkaran, permusuhan, ketidaksetujuan, dan sikap apatis untuk saling menyalahkan tidak akan terjadi jika umat Islam memandang satu sama lain sebagai saudara. Lebih jauh, ayat ini mengisyaratkan bahwa rahmat bagi umat Islam akan muncul dari persatuan. Di sisi lain, pertikaian dan perpecahan akan semakin menjauhkan kita dari rahmat Allah SWT. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya dalam kita sebagai umat muslim menjauhkan dari perselisihan dan perpecahan apalagi dalam lingkup keluarga.

Adapun hal yang membuat peneliti tertarik dengan film animasi Encanto ini adalah bukan sekedar film yang bersifat menghibur saja dengan beragam genre yang dimilikinya seperti, genre komedi fantasi, dan drama musikal yang ditampilkan, namun film ini mampu menyampaikan cerita dan menyentuh hati penonton karena film ini juga berfokus pada interaksi antara anggota keluarga Madrigal yang menghadapi berbagai konflik emosional serta dinamika hubungan antar generasi.

Perusahaan Walt Disney, sering disebut sebagai Disney adalah salah satu perusahaan hiburan dan media terbesar di dunia yang terkenal dengan produksi film animasinya yang sukses. Disney didirikan pada 16 Oktober 1923 oleh Walter Elias Disney dan Roy Oliver Disney. Saat ini film animasi Disney banyak diminati dan menampilkan judul-judul populer seperti Cinderella, Mulan, The Lion King, Frozen, Alice in Wonderland, Snow White, Encanto, dan masih banyak lainnya.³



Sumber: Google Image

³ 'The Walt Disney Company 10-K Nov. 21, 2018 5:05 PM', *Seeking Alpha* <<https://seekingalpha.com/filing/4247523>>.

Gambar 1.1 *Poster Film Encanto*

Pada November 2021, Walt Disney Animation Studios meluncurkan film animasi terbaru mereka, "Encanto." Film ini merupakan perpaduan drama musikal dan komedi fantasi. "Encanto" menceritakan kisah keluarga Madrigal, yang tinggal di pegunungan Kolombia, di kota ajaib bernama Encanto. Tempat mempesona ini semarak dengan warna-warna menakjubkan dan keajaiban yang memikat semua orang yang tinggal di sana. Keluarga Madrigal diberkati dengan keajaiban dari Encanto, dianugerahkan kemampuan khusus pada setiap anggota keluarga kecuali Mirabel, yang merupakan karakter utama film tersebut. Tema film ini menyoroti konflik dalam keluarga Madrigal, yang mengalami kehancuran dan perpecahan akibat tekanan dan tanggung jawab yang terkait dengan kekuatan khusus mereka. Meskipun demikian, Mirabel, satu-satunya anggota keluarga yang tidak memiliki kekuatan, berhasil membantu mereka mengatasi hambatan tersebut dan menyatukan kembali keluarganya (Disney, 2021).⁴ Pada film animasi Encanto tersebut ceritanya sejalan dengan nilai-nilai Islam seperti, penerimaan diri, kesabaran dan pentingnya menjunjung tali kekeluargaan. Dan pada akhirnya, kita mengetahui bahwa keajaiban sebenarnya dari keluarga Madrigal adalah para anggotanya. Keberadaan mereka sendiri

⁴ Arief Ramadhan and Yenni Yuniati, 'Analisis Semiotika Pesan Moral dalam Film Pendek Animasi Wake Up Call', *Bandung Conference Series: Journalism*, 3.1 (2023) <<https://doi.org/10.29313/bcsj.v3i1.6683>>.

merupakan keajaiban, dan masing-masing berkontribusi untuk memperkuat keluarga dan komunitas mereka.

Berdasarkan penjelasan tentang film diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap film animasi Encanto melalui analisis semiotika menggunakan teori Semiotika Roland Barthes karena film merupakan karya audio dan visual, pada dasarnya film diciptakan dengan menggunakan tanda-tanda untuk mencapai efek tertentu. Dengan demikian, makna denotasi dan konotasi pesan moral yang disampaikan dalam sebuah film, serta bagaimana pesan moral dipandang dari perspektif Islam, dapat dipahami dengan menerapkan analisis semiotika pada tanda-tanda dalam sebuah film yang berbentuk suara dan gambar. Sehingga peneliti memilih judul *“Analisis Pesan Moral Dalam Perspektif Islam Pada Film Animasi Encanto Produksi Walt Disney”*.

B. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana makna denotasi dan konotasi pesan moral dalam film Encanto?
2. Apa pesan moral dalam perspektif islam yang terkandung pada film Encanto?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan yang sudah dijelaskan di atas , maka penelitian ini bertujuan, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui makna denotasi dan konotasi pesan moral dalam film Encanto.
2. Untuk mengetahui pesan moral dalam perspektif islam yang terkandung pada film Encanto.

D. Signifikansi Penelitian

Adapun signifikansi pada penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu secara teoritis dan secara praktis :

1. Secara Teoritis

Penulis berharap bahwa penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah wawasan serta pengetahuan yang berhubungan bagi pembaca agar mengetahui pesan moral yang terkandung dalam film Encanto serta penulis juga berharap bahwa dengan adanya penelitian ini mampu menjadi rujukan baru bagi penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia perfilman untuk membuat film yang sarat makna sebagai penanaman moral, agar tercapainya tujuan dalam menerapkan pesan-pesan moral

yang bisa digunakan dalam kesehariannya terutama pada film animasi yang kebanyakan dianggap hanya sebagai film hiburan.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan perbedaan penafsiran dalam memahami istilah-istilah pada judul penelitian, maka peneliti akan menjabarkan definisi operasional ataupun istilah sebagai berikut :

1. Pesan Moral

Pesan moral adalah pesan dalam ucapan atau tindakan lain yang ingin disampaikan. Pesan moral dalam film adalah tentang nilai-nilai dan hikmah yang dapat dijadikan contoh atau teladan bagi pembaca dan penontonnya.

2. Perspektif

Perspektif merupakan sudut pandang dan sikap seseorang terhadap sesuatu yang membantunya memahami terhadap suatu hal, situasi, atau fenomena. Perspektif memegang peranan penting dalam menilai suatu peristiwa, karena dapat membentuk perilaku seseorang. Oleh karena itu, dalam konteks ini perspektif merujuk pada sudut pandang Islam terhadap pesan moral yang disajikan dalam film animasi Encanto.

3. Film

Film secara umum juga disebut dengan media audio visual yang banyak dikenal oleh masyarakat luas, karena film menampilkan gambar atau adegan yang bergerak dengan menggabungkan suara dan warna. Salah satu jenis film adalah film animasi. Dalam penelitian ini, film yang dimaksud adalah film animasi *encanto* yang diproduksi oleh Walt Disney Animations Studios dan dirilis pada tahun 2021.

4. Analisis Semiotika

Analisis semiotika adalah sebuah metode analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menemukan dan meneliti simbol dan tanda dalam teks secara sistematis. Tanda, atau sesuatu yang menggambarkan sesuatu yang lain, adalah istilah yang digunakan dalam semiotik. Selain itu juga, analisis semiotik merupakan pendekatan yang mencari makna tersembunyi dari sebuah tanda, baik berupa gambar maupun teks. Dalam penelitian ini, metode analisis semiotik Roland Barthes diterapkan untuk menganalisis tanda atau simbol yang terkait dengan pesan moral dalam film animasi yang akan diteliti.

F. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, penting untuk mengkaji penelitian-penelitian terdahulu yang sesuai dengan teori dan informasi yang dibahas, sehingga memerlukan referensi dari peneliti sebelumnya. Berikut ini

merupakan penelitian-penelitian terdahulu yang akan penulis jadikan referensi dalam penelitian ini:

Tabel 1.1 *Penelitian Terdahulu*

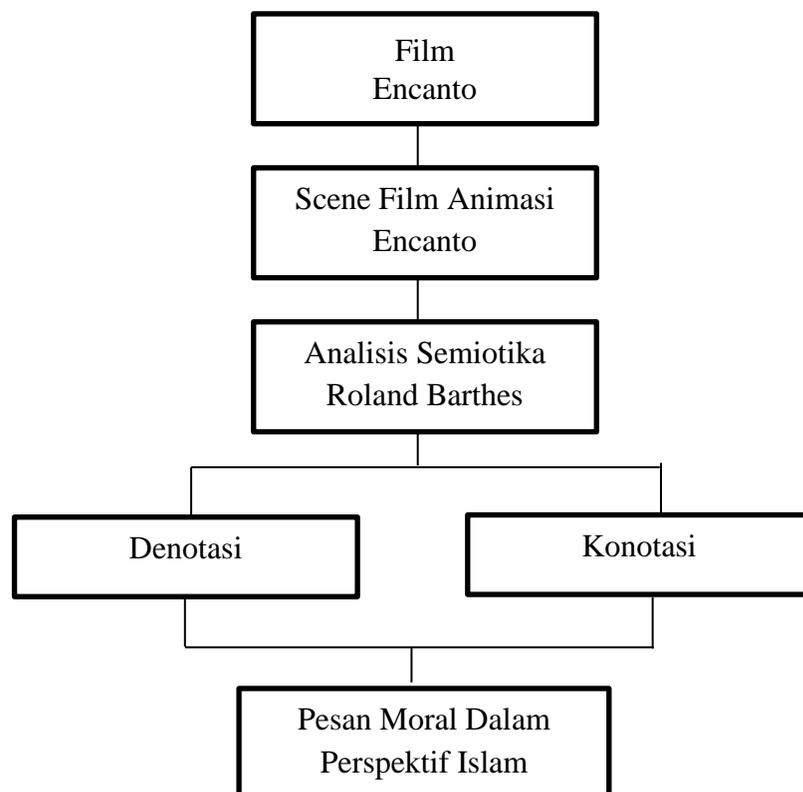
No.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Pesan Dakwah dalam Film Animasi Nussa (Analisis Semiotika Roland Barthes), (Nureta Dwika Hamdayani, Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2020)	Sama-sama menggunakan analisis semiotika roland barthes dalam metode penelitiannya pada film	Fokus pencarian objek dalam penelitian ini adalah menemukan pesan dakwah dalam film nussa
2.	Konsep Diri Karakter Mirabel Pada Film Encanto Dalam Perspektif Semiotika Roland Barthes, (Kheren Stevie Wiguna, Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Buddhi Dharma Tangerang Tahun 2022)	Objek penelitian adalah film animasi encanto. Penelitian sebelumnya meneliti konsep diri dari karakter tokoh Mirabel, sedangkan peneliti memfokuskan pada pesan moral dalam film animasi encanto.	Penelitian sebelumnya meneliti tentang konsep diri dari karakter tokoh Mirabel dalam film animasi encanto. Sedangkan peneliti memfokuskan pada pesan moral dalam film animasi encanto.

No.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3.	Analisis Semiotika Perspektif Islam Terhadap Body Shaming Dalam Film <i>Imperfect : Karir, Cinta dan Timbangan</i> , (Julidar, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2021)	Objek penelitian adalah berupa film dan menggunakan pendekatan kualitatif.	Penelitian sebelumnya memfokuskan pada body shaming dalam perspektif islam yang terdapat pada film <i>imperfect</i> tersebut. Sedangkan peneliti memfokuskan pada pesan moral dalam perspektif islam yang terdapat pada film animasi <i>encanto</i> .
4.	Pesan Moral Dalam Film <i>Ghibah</i> (Pendekatan Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure), (Aji Kurnia Sandi, Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau Pekanbaru Tahun 2022)	Objek penelitiannya adalah fokus pada pencarian pesan moral dalam sebuah film	Pada penelitian sebelumnya menggunakan metode analisis semiotika ferdinand de saussure. Sedangkan peneliti menggunakan metode analisis semiotika roland barthes
5.	Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Anime “ <i>The Journey</i> ”, (Syaqrah Karara Azze, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq	Objek penelitian adalah fokus pada pesan moral perspektif islam pada film dan sama-sama menggunakan metode analisis semiotika roland	Perbedaannya terdapat pada film yang diteliti, penelitian sebelumnya meneliti film anime <i>the journey</i> sedangkan pada peneliti film animasi <i>encanto</i>

No.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Jember Tahun 2023)	barthes dalam penelitiannya	

G. Kerangka Teori

Adapun terkait dengan landasan teori penelitian ini, penulis terlebih dahulu memberikan kerangka teori yang sesuai dengan masalah yang dibahas. Kerangka teori tersebut berfungsi sebagai landasan penelitian dan penjelasan. Kerangka teori dalam penelitian ini, sebagai berikut:



H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini dikenal sebagai penelitian library research atau studi pustaka, yang merujuk pada penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pengumpulan data atau publikasi ilmiah yang difokuskan pada item penelitian atau pengumpulan data yang terkait dengan kepustakaan. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menggunakan analisis semiotik untuk menemukan makna dan pemahaman tentang objek yang akan diselidiki.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data dari penelitian yang dimana data itu diperoleh. Subjek penelitian ini adalah Film animasi Encanto.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah masalah apa yang hendak diteliti atau masalah yang disajikan oleh peneliti. Objek penelitian ini berupa potongan scene yang mengarahkan pada tanda-tanda yang mengandung makna atau pesan moral dalam film animasi Encanto.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer berupa data yang diperoleh dari film animasi encanto yang bisa ditonton melalui situs internet ataupun dengan cara mengunduhnya terlebih dahulu.

b. Data Sekunder

Dalam penelitian ini sebagai tambahan data dan informasi peneliti mencari dari berbagai literatur, melalui studi pustaka, internet, buku, jurnal dan skripsi terdahulu yang berhubungan dengan penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Observasi dilakukan dengan cara mengamati, menganalisis, dan mencatat secara sistematis fenomena yang sedang diteliti. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui jurnal, penelitian sebelumnya, dan sumber online yang relevan, dalam penelitian ini data dokumentasi berupa scene yang mencerminkan pesan moral. Sedangkan studi pustaka melibatkan penelaahan berbagai teori dan konsep dalam buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

5. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis semiotika Roland Barthes. Setelah melakukan pengamatan di setiap adegan-adegan yang ada pada film tersebut. Kemudian diklasifikan sesuai topik penelitian yang telah ditentukan. Setelah itu, dilakukan analisis data dengan

menggunakan teknik semiotika Roland Barthes, dengan menganalisis menggunakan dua tingkatan pertanda, yaitu makna denotasi dan konotasi pada adegan film baik itu dari audio maupun visual. Sehingga menghasilkan makna tanda atau simbol yang tersirat di dalam film Encanto. Data yang diperoleh dari hasil analisis semiotika dua tahapan tadi akan dianalisis lagi hubungannya dengan pesan moral berdasarkan perspektif Islam. Kemudian penarikan kesimpulan dilakukan setelah hasil dari data penelitian selesai dianalisis.

Makna denotasi mengacu pada makna yang bersifat langsung, karena di dalam makna itu terdapat suatu tanda atau gambaran dari sebuah petanda. Sedangkan, pada makna konotasi makna yang terkandung akan dikaitkan dengan budaya yang tersirat di dalamnya.⁵

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan atau pembahasan merupakan upaya untuk mempermudah pemahaman penelitian ini dan mengacu pada kerangka berpikir dalam penulisan penelitian. Dengan demikian, disusunlah sistematika penulisan yang tersusun sesuai dengan apa yang tertulis di pedoman, sebagai berikut :

⁵ Isnaini Rahmawati, Semiotik Teks Roland Barthes Dalam Kehidupan Kontemporer Umat Beragama Mengenai Fenomena Padu Padan Kebaya, hlm. 4.

BAB I PENDAHULUAN, terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM, pada bab ini akan diuraikan secara umum film “Encanto” yang terbagi menjadi beberapa sub-bab meliputi sekilas tentang film, sinopsis film, produksi film, serta karakter pemain dalam film “Encanto”.

BAB III KAJIAN DAN POKOK BAHASAN, pada bab ini akan diuraikan mengenai kajian teori yang akan dijelaskan dalam kajian penelitian ini. Dan uraikan dari beberapa bagian seperti, Teori Konsep Moral, Tinjauan tentang Film dan Tinjauan Teoristik Semiotika Roland Barthes.

BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN TEMUAN PENELITIAN, pada bab ini penulis akan membahas temuan dan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dan kemudian, peneliti akan melakukan analisis yang terkait dengan pembahasan dan analisis semiotik.

BAB V PENUTUP, pada bab ini peneliti akan membahas kesimpulan penelitian sekaligus pemaparan hasil dan saran peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN